

## ABSTRAK

Ujaran kebencian atau *hate speech* merupakan perkataan, perilaku, tindakan yang dilarang karena menimbulkan terjadinya tindak yang memicu kekerasan dan sikap anarkis terhadap individu atau kelompok yang lain. Sejak pilpres 2014 istilah '*hater*' di kenal luas, yang menandai orang-orang dengan kecenderungan praktik ujaran kebencian pada orang maupun kelompok tertentu. Untuk itu etika ber-internet perlu ditegaskan mengingat internet merupakan kebutuhan masyarakat zaman sekarang. Namun semakin banyak pengguna juga banyak pihak yang menyalah gunakan internet untuk menyebarkan hal- hal yang terkait dengan ujaran kebencian seperti suku, ras dan agama.

Pada Tugas Akhir ini akan dibuat sebuah sistem untuk mendeteksi ujaran kebencian berupa *tweet* pada twitter. Metode yang digunakan penulis adalah metode *Deep Belief Network* dengan pembobotan ciri *Global Vector* sebagai peningkatan keakuratan sebelum klasifikasi. Pembuatan sistem ini, diharapkan nantinya dapat mengetahui dan mendeteksi adanya ujaran kebencian dari teks yang sebelumnya berbentuk *tweet*. Dengan menggunakan metode *Deep Belief Network*, diperoleh hasil penelitian ini adalah *accuracy* = 86,00%, *precision* = 82,00%, *recall* = 89,13% dan *F1-Score* = 85,42%. Setelah pembuatan penelitian ini, diharapkan komputer dapat mengetahui dan mengklasifikasikan adanya ujaran kebencian dalam teks.

**Kata kunci :** *Ujaran Kebencian Global Vector(GloVe), Deep Belief Network(DBN)*